















## C. Kewirausahaan

### 1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam krisis perekonomian global, tidak mati. Barisan pengusaha baru justru tumbuh di tengah krisis global. Salah satu indikasinya, separuh lebih perusahaan dalam daftar Fortune 500 didirikan di masa resesi atau keterpurukan pasar modal. Kewirausahaan menjadi kunci penting di beberapa negara seperti Korea Selatan, Taiwan, China, dan India, karena dapat mendorong ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan masyarakat (Helmi, 2011).

Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha dan kerja). Dalam Drummon, 2009 dituliskan sebagai berikut: *“deciding on an idea for Business: discovery consists of seeing what everybody else has seen and thinking what nobody else has thought. (Albert von SzentGyörgyi) disebut “Entrepreneurial Genius”*. Salah satu kesimpulan yang bisa ditarik dari berbagai pengertian wirausaha adalah bahwa kewirausahaan dipandang sebagai fungsi yang mencakup eksploitasi peluang-peluang yang muncul di pasar atau di dunia kerja. Eksploitasi tersebut sebagian besar berhubungan dengan pengarahannya dan atau kombinasi input yang produktif.

Pengertian kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan







